

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Vegetasi yaitu kumpulan dari beberapa spesies tumbuh-tumbuhan yang tumbuh bersama-sama pada satu tempat dimana antar individu penyusunnya terdapat interaksi yang erat, baik diantara tumbuh-tumbuhan maupun dengan hewan-hewan yang hidup dalam lingkungan tersebut. Analisis vegetasi merupakan cara yang dilakukan dengan membuat plot dan mengamati morfologi serta identifikasi vegetasi yang ada (Supriyatno, 2010). Tumbuhan mempunyai kemampuan adaptasi yang berbeda-beda sehingga hanya sedikit jenis yang mampu tumbuh di lingkungan ekstrim. Hal ini berbeda dengan kondisi lingkungan moderat yang mampu mendukung jenis lebih banyak, dengan demikian masing-masing tumbuhan menempati suatu habitat terbatas (Fitter & Hay, 1991).

Vegetasi adalah kumpulan dari beberapa jenis tumbuh-tumbuhan yang hidup secara bersama-sama pada satu tempat dan terjadinya interaksi antar penyusun komponen, baik antara tumbuh-tumbuhan maupun hewan-hewan yang hidup di lingkungan tersebut (Ufiza et al., 2018). Keberadaan vegetasi akan mengurangi karbon di atmosfer (CO_2) melalui proses fotosintesis dan menyimpannya dalam jaringan tumbuhan. Sampai waktunya karbon tersebut tersikluskan kembali ke atmosfer, karbon tersebut akan menempati salah satu dari sejumlah kantong karbon (Oktaviani *et al.*, 2017). Dengan demikian keberadaan vegetasi sangat besar perannya dalam membersihkan udara di sekitarnya. Sedangkan menurut Ufiza *et al.* (2018), analisis vegetasi merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar sebaran berbagai spesies dalam suatu area melalui

pengamatan langsung. Tumbuhan di suatu kawasan hutan relatif bervariasi dan sangat bergantung pada faktor iklim dan edafit. Keanekaragaman tumbuhan terutama pohon yang memiliki nilai ekonomis yang penting bagi masyarakat. Namun pada kenyataannya masyarakat yang berada disekitar kawasan, terkadang melakukan penebangan pohon secara sembarangan dan tidak terkendali untuk berbagai kepentingan ekonomi. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan struktur dan komposisi vegetasi, yang berdampak terganggunya fungsi ekosistem hutan tersebut (Endawati, 2005). Inventarisasi vegetasi penting untuk dilakukan sehingga dapat mengetahui jenis vegetasi yang berperan penting dalam konservasi ketersediaan air dan bencana kekeringan dapat teratasi di masa mendatang.

Sampai saat ini belum ada data terkait vegetasi di sekitar hutan di Kelurahan Taduma sebagai dasar dalam pengetahuan vegetasi di Kelurahan Taduma kedepannya. Sehubungan dengan masalah diatas, maka perlu dilakukan suatu Analisis vegetasi di dalam kawasan hutan Kelurahan Taduma Kota Ternate.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur dan komposisi vegetasi di Kelurahan Taduma Kota Ternate?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman vegetasi di Kelurahan Taduma Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi struktur dan komposisi vegetasi di Kelurahan Taduma Kota Ternate
2. Menganalisis indeks keanekaragaman vegetasi di Kelurahan Taduma Kota Ternate

1.4. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi tentang jenis tumbuhan penyusun komposisi vegetasi di Kelurahan Taduma Kota Ternate